

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG WAKTU DAN SAKARAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Juni 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
WAKTU DAN SAKARAT**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Penulis memohon ampun kepada Allah SWT sebelum meneruskan membuka rahasia yang terkandung dalam ayat yang menyangkut rahasia Allah tentang waktu dan sakarat dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang waktu dan sakarat yang tertulis dalam ayat-ayat:

"Demi waktu matahari sepenggalahan naik (Adh Dhuhaa : 93: 1) Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)

"Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya. (Qaaf : 50: 19)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang waktu dan sakarat penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis waktu adalah yang akan menentukan hidup dan sakaratnya manusia menurut dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

WAKTU ADALAH YANG MENENTUKAN MANUSIA HIDUP DAN SAKARATNYA

Sekarang kita secara bersama berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"Demi waktu matahari sepenggalahan naik (Adh Dhuhaa : 93: 1) Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa Allah telah bersumpah dengan waktu.

Mengapa Allah bersumpah dengan mengatasnamakan waktu?

Jawabannya adalah waktu yang menentukan dan memberikan penerangan kapan manusia itu datang ke bumi ini dan bila manusia itu meninggalkan bumi ini.

Atau dengan kata lain, waktu adalah yang menentukan manusia hidup dan sakaratnya.

Dengan adanya waktu, manusia diperingatkan oleh Allah **"Demi waktu matahari sepenggalahan naik (Adh Dhuhaa : 93: 1)**

Artinya disini manusia harus menyadari bahwa hidup di bumi ini adalah terbatas. Oleh karena itu berterimakasih dan bertasbihlah kepada Allah disaat **"...matahari sepenggalahan naik" (Adh Dhuhaa : 93: 1)**

Kemudian waktu inilah yang membuat sejarah hidup manusia di bumi ini, dimana Allah telah bersumpah dengan waktu ini dengan menyatakan **"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)**

Mengapa Allah bersumpah dengan **"Demi masa"** ?

Karena, kalau manusia itu lupa kepada waktu atau masa ini maka akibatnya akan sengsaralah kelak di darul akhirat dan merugikan hidup di bumi ini.

SAKARAT DATANG KEPADA MANUSIA TANPA ADA YANG MEMBERITAHUKAN

Nah sekarang, kalau manusia tidak menyadari tentang waktu atau masa ini, maka **"...datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya...(Qaaf : 50: 19)**

Akhirnya jantung berhenti, otak tidak bisa berfungsi dan seluruh tubuh diam tidak bergerak. Inilah yang dinyatakan oleh Allah **"...Itulah yang kamu selalu lari daripadanya. (Qaaf : 50: 19)**

Sekarang apa yang terjadi ketika tubuh manusia itu meninggalkan bumi ini?

Jawabannya adalah

Beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan

akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen.

ATOM OKSIGEN, ATOM HIDROGEN, ATOM NITROGEN DAN ATOM KARBON KELUAR DARI TUBUH MANUSIA YANG MATI ITU

Selanjutnya, ketika atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Kemudian atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: "***Demi waktu matahari sepenggalahan naik (Adh Dhuhaa : 93: 1) Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)***

Sekarang terbongkarlah bahwa Allah telah bersumpah dengan waktu.

Mengapa Allah bersumpah dengan mengatasnamakan waktu?

Karena waktu adalah yang menentukan dan memberikan penerangan kapan manusia itu datang ke bumi ini dan bila manusia itu meninggalkan bumi ini.

Atau dengan kata lain, waktu adalah yang menentukan manusia hidup dan sakaratnya.

Dengan adanya waktu, manusia diperingatkan oleh Allah "***Demi waktu matahari sepenggalahan naik (Adh Dhuhaa : 93: 1)***

Artinya disini manusia harus menyadari bahwa hidup di bumi ini adalah terbatas. Oleh karena itu berterimakasih dan bertasbihlah kepada Allah disaat "***...matahari sepenggalahan naik" (Adh Dhuhaa : 93: 1)***

Kemudian waktu inilah yang membuat sejarah hidup manusia di bumi ini, dimana Allah telah bersumpah dengan waktu ini dengan menyatakan **"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)**

Mengapa Allah bersumpah dengan **"Demi masa"** ?

Karena, kalau manusia itu lupa kepada waktu atau masa ini maka akibatnya akan sengsaralah kelak di darul akhirat dan merugilah hidup di bumi ini.

sekarang, kalau manusia tidak menyadari tentang waktu atau masa ini, maka **"...datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya...(Qaaf : 50: 19)**

Akhirnya jantung berhenti, otak tidak bisa berfungsi dan seluruh tubuh diam tidak bergerak. Inilah yang dinyatakan oleh Allah **"...Itulah yang kamu selalu lari daripadanya. (Qaaf : 50: 19)**

Sekarang apa yang terjadi ketika tubuh manusia itu meninggalkan bumi ini?

Jawabannya adalah

Beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi. Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. Gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu. Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, sekitar sebulan setelah kematian, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak. Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukosa melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas. Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukosa ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh manusia yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma. Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen.

Ketika atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh manusia yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer. Kemudian atom atom tersebut akan dipergunakan kembali untuk menjadi bahan baku pembuatan manusia dan organisme hidup yang baru lainnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se